

Morning Brief

Today's Outlook:

Pasar saham global bergerak di teritori positif dan USD mempertahankan posisi flat pada perdagangan Senin (08/05/23) menjelang beberapa momen penting seperti diskusi pemerintah AS dengan parlemen mereka terkait masalah plafon utang, serta ditunggunya rilis data Inflasi AS (Apr.) yang akan memberikan gambaran ke mana arah kebijakan moneter Federal Reserve. Presiden AS Joe Biden dan Parlemen AS dijadwalkan duduk bersama minggu ini untuk berusaha mencapai kata sepakat atas plafon utang AS yang terancam mendekati resiko default pada akhir bulan Mei ini.

Data Inflasi AS (Apr.) yang dijadwalkan rilis Rabu ini (pukul 19.30 WIB) di mana CPI bulanan diprediksi merangkak naik 0.4% mom (vs 0.1% bulan sebelumnya). Para investor memonitor data ini lekat2 setelah rilis laporan US Nonfarm Payrolls and Unemployment Rate (Apr.) pada Jumat lalu menunjukkan pasar tenaga kerja yang masih ketat; walau di satu sisi agak memangkas resiko resesi global namun di sisi lain juga jadi membuat para pelaku pasar harus mempertimbangkan kembali perlunya tingkat suku bunga tinggi sampai akhir tahun. Yield obligasi negara pun mulai rebound didukung oleh optimisme bahwa guncangan pada sistem perbankan AS sudah mereda; sementara harga Emas dunia mulai melandai mendekati batas psikologis USD2000 dan harga Minyak Mentah global melaju sekitar 2%. Yield US Treasury tenor 2tahun yang paling sensitif dengan ekspektasi arah suku bunga, naik ke atas level psikologis 4%. Gap antara yield tenor 2 dan 10tahun yang merupakan indikator datangnya resesi ketika yield 2tahun lebih tinggi daripada 10tahun, inverted pada -49.4bps. Pelaku pasar keuangan memperhitungkan kemungkinan bahwa suku bunga acuan AS telah mencapai puncaknya dan bisa mengakhiri tahun ini di bawah 4.4%. USD masih berjaya atas Yen Jepang secara Bank of Japan adalah satu2nya bank sentral yang memberlakukan kebijakan moneter longgar. Adapun survey dari Federal Reserve mengungkapkan bahwa kebanyakan bank AS menyetujui persyaratan kredit sepanjang bulan2 pertama tahun ini, dan mereka pun melihat lemahnya permintaan kredit dari nasabah korporasi maupun personal. Ini adalah suatu indikasi bahwa kebijakan moneter ketat mulai menggerogoti revenue sektor keuangan.

Dari benua Asia, Services PMI (Apr.) Jepang bergeser perlahan semakin ke wilayah ekspansi, sementara pagi ini mereka telah merilis Household Spending (Mar.) alias belanja rumah tangga yang ternyata masih melemah di bawah forecast; sementara Indonesia melaporkan Cadangan Devisa (Apr.) di posisi USD 144.2milyar (setara dengan kecukupan impor 6,3bulan), sedikit lebih rendah dari posisi di bulan Maret USD 145.2milyar dikarenakan adanya kebutuhan pembayaran utang luar negeri serta penyediaan likuiditas pada festive season Idul Fitri. China akan menyusul dengan data Trade Balance (Apr.) yang diprediksi tidak sekuat angka Maret di USD 88.19milyar, melainkan diperkirakan hanya berkisar USD 71.6milyar. Pada siang harinya menjelang pasar Eropa dibuka, Inggris akan merilis Halifax House Price Index (Apr.) yang merupakan indikator utama atas kesehatan sektor properti.

Corporate News

Bank Victoria Siap Lunasi Utang Obligasi Senilai IDR 200 Miliar PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) siap melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B. Berdasarkan laporannya di keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Sabtu (6/5), Bank Victoria telah menyiapkan dana untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo pada 5 Juni 2023 senilai IDR 200 miliar beserta kupon bunganya sebesar IDR 5,15 miliar. Corporate Secretary Bank Victoria, Caprie Ardira Azhar mengatakan dana pelunasan tersebut, pada saat ini ditempatkan pada term deposit Bank Indonesia (BI) dan Surat Utang Negara (SUN). (Kontan)

Domestic Issue

PEFINDO Prediksi Nilai Emisi Surat Utang pada 2023 Lebih Rendah Akibat Bunga Tinggi PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) memprediksi, penerbitan surat utang pada tahun 2023 akan lebih rendah dibanding tahun lalu. Perkiraan total nilai emisinya di kisaran IDR 157 triliun. Direktur PEFINDO Hendro Utomo mengatakan, salah satu alasan nilai emisi surat utang berpotensi lebih rendah adalah karena suku bunga acuan cenderung naik sejak tahun lalu. Kondisi tersebut biasanya menjadi faktor yang cukup dominan dalam mempengaruhi nilai penerbitan surat utang. (Kontan)

Recommendation

US10YT sukses menembus Resistance MA10 & MA20, menjadikan yield kisaran 3.505-3.460% sebagai Support terdekat saat ini. US10YT punya chance menguji Resistance berikut yaitu MA50 / 3.542%; sebelum membebaskan laju yield menuju TARGET area : 3.613-3.644%. ADVISE : Average Up accordingly.

ID10YT candle Doji sukses disusul oleh Gap Up naik menguji Resistance MA10 / yield 6.555%. SELanjutnya adalah berusaha mengatasi MA20 / yield 6.62%; up to Resistance upper channel 6.64% yang apabila mampu ditembus maka akan mengakhiri trend turun yield ID10YT. ADVISE : Buy ; Average Up >6.573% . TARGET : 6.62%-6.64%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 96.61 (6.11%)
FRO091	: 99.31 (6.48%)
FRO093	: 99.90 (6.38%)
FRO092	: 102.10 (6.92%)
FRO086	: 98.21 (6.18%)
FRO087	: 100.26 (6.45%)
FRO083	: 105.95 (6.90%)
FRO088	: 97.52 (6.53%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: -0.64% to 41.21
CDS 5yr	: -1.95% to 97.51
CDS 10yr	: -0.61% to 160.92

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.48%	0.04%
USDIDR	14,700	0.17%
KRWIDR	11.14	0.03%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,618.69	(55.69)	-0.17%
S&P 500	4,138.12	1.87	0.05%
FTSE 100	7,778.38	75.74	0.98%
DAX	15,952.83	(8.19)	-0.05%
Nikkei	28,949.88	(208.07)	-0.71%
Hang Seng	20,297.03	247.72	1.24%
Shanghai	3,395.00	60.50	1.81%
Kospi	2,513.21	12.27	0.49%
EIDO	24.02	(0.27)	-1.11%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,021.2	4.4	0.22%
Crude Oil (\$/bbl)	73.16	1.82	2.55%
Coal (\$/ton)	169.65	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	24,713	629.5	2.61%
Tin LME (\$/MT)	26,064	464.0	1.81%
CPO (MYR/Ton)	3,762	161.0	4.47%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.03%	5.01%
FX Reserve (USD bn)	144.20	145.20	Current Acc (USD bn)	4.54	4.02
Trd Balance (USD bn)	2.91	5.48	Govt. Spending Yoy	-4.77%	-2.88%
Exports Yoy	-11.33%	4.51%	FDI (USD bn)	5.27	5.14
Imports Yoy	-6.26%	-4.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	4.33%	4.97%	Cons. Confidence*	123.30	122.40

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 8– Mei.	US	21:00	Wholesale Inventories MoM	Mar F	0.0%	0.1%	0.1%
	ID	10:00	Foreign Reserves	Apr	\$144.20Bn	—	\$145.20Bn
Tuesday 9– Mei.	CH	—	Trade Balance	Apr		\$69.00Bn	\$88.19Bn
	ID	—	Consumer Confidence Index	Apr		—	123.3
Wednesday 10– Mei.	US	19:30	CPI MoM	Apr		0.4%	0.1%
	US	19:30	CPI YoY	Apr		5.0%	5.0%
Thursday 11– Mei.	US	19:30	PPI Final Demand MoM	Apr		0.3%	-0.5%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	May 6		—	242K
	CH	08:30	CPI YoY	Apr		0.3%	0.7%
	CH	08:30	PPI YoY	Apr		-3.2%	-2.5%
Friday 12– Mei.	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	May P		63.0	63.5
	FR	13:45	CPI YoY	Apr F		—	5.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardol.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta